

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat resiliensi siswa sebelum aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok secara rata-rata berada pada kategori sedang dengan rata-rata 90,5.
2. Tingkat resiliensi siswa setelah aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 119,5.
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok mempengaruhi tingkat resiliensi siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat resiliensi siswa setelah aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang resiliensi agar bisa meningkatkan pengembangan perasaan, pikiran, persepsi,

wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan layanan bimbingan kelompok tentang resiliensi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru BK dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk perilaku efektif siswa dalam menjalani hubungan sosial sehari-hari.
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan resiliensi siswa.
4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan resiliensi siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan resiliensi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

